

**UJI EFEK ANALGETIK INFUSA DAUN KELOR (*Moringa oleifera*, Lamk)
PADA MENCIT JANTAN (*Mus musculus*) DENGAN
METODE GELIAT (*Writhing Test*)**

Oleh:

**Aldila Putri Widiastuti
NIM 14307141025**

Pembimbing: Prof. Dr. Nurfina Aznam, SU. Apt.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variasi dosis dan persentase efektivitas infusa daun kelor terhadap aktivitas analgetik pada mencit jantan apabila dibandingkan dengan asetosal (kontrol positif).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode geliat. Hewan uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencit sebanyak 25 ekor yang dibagi menjadi 5 kelompok perlakuan, dimana setiap kelompok terdiri dari 5 ekor mencit. Kelompok perlakuan tersebut terdiri dari kelompok kontrol negatif yang diberi perlakuan akuades, kelompok kontrol positif yang diberi perlakuan asetosal konsentrasi 1% dosis 0,065 gr/kgBB, kelompok perlakuan I, II, dan III yang diberi perlakuan infusa daun kelor konsentrasi 25% dengan dosis sebesar 1 gr/kgBB, 3 gr/kgBB, dan 6 gr/kgBB. Setiap kelompok uji diinduksi dengan asam asetat konsentrasi 1% secara intraperitoneal kemudian diberikan perlakuan sesuai kelompoknya dengan pemberian secara oral. Kemudian jumlah geliat mencit diamati dan dihitung setiap 5 menit selama 1 jam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar dosis infusa daun kelor yang diberikan maka semakin baik efek analgetik yang ditimbulkan. Infusa daun kelor dosis 1 gr/kgBB, 3gr/kgBB, dan 6 gr/kgBB memberikan persentase efektivitas berturut-turut sebesar 32,706%; 106,390%, dan 121,428%. Berdasarkan hasil tersebut, infusa daun kelor dengan dosis 3 gr/kgBB dan 6 gr/kgBB memiliki efektivitas analgetik yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan asetosal dosis 0,065 gr/kgBB.

Kata kunci: Infusa daun kelor, *Moringa oleifera*, Lamk, geliat, analgetik.

**ANALGESIC EFFECT TEST OF KELOR LEAVES (*Moringa oleifera*,
Lamk) INFUSE ON MALE MICE (*Mus musculus*) WITH
WRITHING TEST METHOD**

Author:

**Aldila Putri Widiastuti
NIM 14307141025**

Supervisor: Prof. Dr. Nurfina Aznam, SU. Apt.

ABSTRACT

The purpose of this study is to know the effect of variation and analgesic effectivity of *Moringa* leaves infuse on mile mice compare with asetosal (positif control).

The method used in this study is writhing test. The test animals used in this study were 25 mice divided into 5 treatment groups, each group consisting of 5 mice. The treatment group consisted of a negative control group treated with aquadest, a positive control group treated with acetosal concentration 1% dose 0.065 gr / kgBW, treatment group I, II, and III treated with *Moringa* leaves infuse concentration 25% dose 1 gr/kgBW, 3 gr/kgBW, and 6 gr/kgBW. Each test group was induced with acetic acid concentration 1% intraperitoneally then treated according to the group by oral treatment. Then the amount of stretching mice was observed and counted every 5 minutes for 1 hour.

The result of the test show that the greater the dose of *Moringa* leaves infuse given the better the effect will be. *Moringa* leaves infuse dose 1 gr/kgBW, 3 gr/kgBW, and 6 gr/kgBW give a percentage of effectiveness series 32.706%; 106.390%, and 121.428%. Based on these results, the *Moringa* leaves infuse with a dose 3 gr/kgBW and 6 gr/kgBW had greater analgesic effectiveness when compared with acetosal dose 0.065 gr/kgBW.

Kata kunci: Kelor leaves infuse , *Moringa oleifera*, *Lamk.*, writhing test, analgesic.